

## **Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

**Nur Syamsuriana<sup>1</sup> A. Indah Anggerwati<sup>2</sup> Nurul Hikma<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Makassar*

<sup>2</sup>*Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar, (2) Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar, dan (3) Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) Status Sosial Ekonomi Orang Tua sebagai variabel bebas pertama, (2) Minat Belajar sebagai variabel bebas kedua, dan (3) Prestasi Belajar sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar sebanyak 90 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel sensus atau sampel jenuh dimana sampel diambil seluruh dari populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda  $Y = 81,818 + 0,244 X_1 + 0,136 X_2$  yang berarti status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dari analisis uji F, status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan signifikan  $0,022 < 0,05$ . Dari hasil analisis uji t, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan  $0,010 < 0,05$ , dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikan  $0,043 < 0,05$ . Sementara koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) sebesar 0,036 atau 3,6%. Hal ini berarti pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 3,6% sedangkan 96,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Status sosial ekonomi orang tua dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,046 atau 4,6%, dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata Kunci:** Status sosial ekonomi orang tua, Minat belajar, Prestasi belajar.

Copyright (c) 2022 Nur Syamsuriana

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [nursyamsuriana@gmail.com](mailto:nursyamsuriana@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang prosesnya berlangsung seumur hidup dan dalam pelaksanaannya dapat terwujud melalui tiga jalur yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pendidikan formal. Pendidikan melibatkan keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Berkaitan dengan proses belajar, (Slameto, 2015) mengemukakan bahwa "belajar adalah suatu proses usaha dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Pada proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, (Umar, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada tiga macam, yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor dalam diri siswa yang meliputi dua aspek yakni:
  - a. Aspek fisiologi, kondisi umum jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.
  - b. Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa.

Menurut (Restian, 2020) "Status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua". Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak akan kurang. Selain itu, ada beberapa indikator yang sering digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi yaitu "Tingkat pendidikan, penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus yang diberikan untuk anak, dan jabatan dalam masyarakat." (Farlindo, 2016a)).

Selain faktor eksternal, ada pula faktor internal yang mempengaruhi belajar yaitu minat belajar. (Slameto, 2015) menyatakan "Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Menurut (Ulfah, 2020) "Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas".

Dengan demikian, minat sangat besar perannya dalam pembelajaran di sekolah sebab minat akan berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar "Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada mata pelajaran, proses pembelajaran dan guru yang mengajarkannya, akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar." (Sabri, 2007). Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Menurut (Umar, 2015) "Prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa". Menurut (Wahab, 2015) "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu".

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar dengan menggunakan kuesioner, diperoleh data yang digambarkan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Persentase Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat Belajar serta Nilai Rata-rata Rapor pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar.

Variabel X	Persentase	Variabel Y	Rata-rata Nilai
Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ )		Prestasi Belajar (nilai rapor)	
1. Tingkat Pendidikan	67%	Kognitif	78
2. Penghasilan		Psikomotorik	76
3. Jenis Pekerjaan	48%	Afektif	77
4. Fasilitas Khusus	39%		
5. Jabatan Dalam Masyarakat	30%		
	40%		
Rata-rata	45%	Rata-rata	77
Minat Belajar ( $X_2$ )			
1. Perasaan Senang	64%		
2. Perasaan Tertarik			
3. Perhatian	58%		
4. Giat Belajar	54%		
5. Mengerjakan Tugas			
6. Tujuan Pelajaran	49%		
	42%		
	45%		
Rata-rata	52%		

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi dan kuesioner 20 Orang Siswa Kelas XI IIS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 8 Makassar.

Dari data tabel 1 menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dapat dikatakan rendah karena hasil persentase rata-rata setiap indikator yang diperoleh berada di kategori rendah (0-55) yang didasarkan pada kriteria persentase tanggapan responden (Arikunto, 2019)

#### a. Definisi Prestasi Belajar

Menurut Syah (2015:216) "Prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa". Menurut (Wahab, 2015) "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu".

Sedangkan, menurut (Djamarah & Zain, 2006) bahwa: Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai

dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik atau siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan alat atau tes tertentu.

#### **b. Indikator Prestasi Belajar**

Menurut (Umar, 2015)) kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data prestasi belajar siswa adalah untuk mengetahui garis-garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator prestasi belajar meliputi: 1) ranah cipta, 2) ranah rasa, 3) rana karsa.

#### **c. Penilaian Prestasi Belajar**

Menurut (U Saefullah, 2012) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut:

- 1) Tes formatif, untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.
- 2) Tes subsumatif, ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah dikerjakan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes sumatif, untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu.

Prestasi belajar terlihat dari "Capaian hasil belajar murid, seperti nilai ulangan harian, nilai tes dan nilai rapor." (Hébert, 2021). Dalam penelitian ini untuk mengetahui prestasi belajar peneliti menggunakan data yang diperoleh dari guru berupa nilai rapor mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahu ajaran 2020/2021.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut (Slameto, 2015) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor intern
  - a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kebiasaan belajar, dll.
- 2) Faktor ekstern
  - a) Faktor keluarga, diantaranya adalah cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah, diantaranya adalah metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, keterampilan mengajar guru, fasilitas belajar, dan disiplin sekolah.

c)

**e. Definisi Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Menurut (Soekanto, 2010) "Status sosial ekonomi adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan yang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya". Menurut (Restian, 2020) "Status sosial ekonomi orang tua meliputi "tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua". Sedangkan menurut (Prasetyaningrum, 2009) "Status sosial ekonomi adalah kategori orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan dan pekerjaan mereka".

**f. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Indikator status sosial ekonomi orang tua antara lain "Tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, fasilitas khusus, dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, lemari es, dan lain-lain". (Johni Dimiyati, 2013) Indikator status sosial ekonomi orang tua antara lain "Tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, fasilitas khusus, dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, lemari es, dan lain-lain". ((Johni Dimiyati, 2013). Selain itu, ada beberapa indikator yang sering digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi adalah "Tingkat pendidikan, penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus yang diberikan untuk anak, dan jabatan dalam masyarakat." (Farlindo, 2016b)

**g. Keterkaitan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar**

Kondisi status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal dari keluarga yang mempengaruhi belajar. (Ulfah, 2020) yang menyatakan bahwa "Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak.

**2. Minat Belajar****a. Definisi Minat Belajar**

(Sabri, 2007) menjelaskan bahwa:

Minat (*interest*) adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu.

(Slameto, 2015) mengatakan minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

**b. Indikator Minat Belajar**

Menurut (Djamarah & Zain, 2006) "Indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian". Menurut (Slameto, 2015) "Beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa".

### c. Keterkaitan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Minat sangat besar perannya dalam pembelajaran di sekolah sebab minat akan berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar “Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada mata pelajaran, proses pembelajaran dan guru yang mengajarkannya, akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar.”

## METODOLOGI

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Prestasi Belajar sebagai variabel terikat yang disimbolkan sebagai variabel (Y).
- Status Sosial Ekonomi Orang Tua sebagai variabel bebas pertama yang disimbolkan sebagai variabel ( $X_1$ ).
- Minat Belajar sebagai variabel bebas kedua yang disimbolkan sebagai variabel ( $X_2$ ).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan kausal yang digunakan untuk memperoleh uraian yang teruji mengenai pengaruh variabel bebas Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat Prestasi Belajar (Y) siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar. Penelitian kausal merupakan desain penelitian yang bertujuan menentukan hubungan dan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainya.

Objek dalam penelitian adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar yang berjumlah 90 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data nilai rapor mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, maka secara operasional definisi dan pengukuran variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar setelah mengikuti proses pembelajaran ekonomi yang diukur dengan alat atau tes tertentu. Variabel prestasi belajar diukur dengan menggunakan indikator kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengukuran indikator tersebut diambil dari nilai rapor mata pelajaran ekonomi semester ganjil pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar Tahun Ajaran 2020/2021. Untuk memudahkan pengklasifikasian prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar digunakan interval predikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2** Interval Predikat Berdasarkan KKM

KKM	Interval Nilai	Predikat
77	91 –100	A Sangat Baik
	83 – 90	B Baik
	77 – 82	C Cukup
	0 – 76	D Kurang

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar.

2. Status sosial ekonomi orang tua adalah status orang tua berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan ataupun jabatan sosial yang dimiliki orang tua dalam lingkungan masyarakat. Status sosial ekonomi orang tua diukur dengan menggunakan lima indikator dengan cara memberikan empat alternatif pilihan jawaban A, B, C, dan D dengan menggunakan angket. Berikut adalah tabel kisi-kisi pengembangan instrumen status sosial ekonomi orang tua:

**Tabel 3 Matriks/Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Tingkat Pendidikan	1,2	2
2	Penghasilan	5,6	2
3	Jenis Pekerjaan	3,4	2
4	Fasilitas Khusus	7,8,9	3
5	Jabatan Dalam Masyarakat	10,11	2

Sumber: (Farlindo, 2016b)

Minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Minat belajar diukur dengan menggunakan enam indikator di mana indikator tersebut dikembangkan melalui instrumen pernyataan kusioner. Berikut tabel matriks pengembangan instrumen minat belajar:

**Tabel 4 Matriks/Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Minat Belajar**

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Perasaan Senang	1,2,3,4	4
2	Perasaan Tertarik	5,6,7	3
3	Perhatian	8,9,10	3
4	Giat Belajar	11,12,13,14,15,16	6
5	Mengerjakan Tugas	17,18,19	3
6	Tujuan Pelajaran	20	1

Sumber: (Djamarah & Zain, 2006)

Pada variabel minat belajar pengukurannya menggunakan skala *likert*. Reponden dianjurkan untuk memilih kategori jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda ceklis (√) pada jawaban dan setiap jawaban diberikan bobot yang berbeda-beda. Berikut skor alternatif jawaban kuesioner:

**Tabel 5 Skor Alternatif Jawaban Untuk Variabel Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar**

Alternatif Jawaban	Skor
Setuju/selalu/sangat/sangat positif diberi skor	4
Setuju/sering/positif diberi skor	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor	2

---

Sangat tidak setuju/ tidak pernah/ diberi skor 1

---

Sumber: (Sugiyono, 2013)

## 1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 8 Makassar tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah sembilan puluh siswa terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel sensus atau sampel jenuh, dimana sampel diambil seluruh dari populasi. Berikut disajikan tabel mengenai jumlah siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 8 Makassar yang menjadi sampel.

**Tabel 6 Jumlah Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar**

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
XI IIS 1	17	15	32
XI IIS 2	17	14	31
XI IIS 3	14	13	27
Jumlah	48	42	90

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) Secara Simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar dengan nilai F sebesar 3,983, nilai signifikan  $0,022 < 0,05$ . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar, kondisi status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sekolah, terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang.

Artinya semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh (Slameto, 2015) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan /itelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Maka hipotesis yang diajukan "diduga bahwa status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar." dapat diterima.

### **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) secara Parsial terhadap Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil  $0,010 < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Berarti status sosial ekonomi orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohmah, 2015) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X4 SMA Negeri 1 Seririt yang ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu:  $3,388 > 1,699$ . Djaali (2014:9) yang menyatakan bahwa "pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak."

Dari hasil di atas, diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar masuk dalam kategori rendah. Orang tua siswa berada dalam ekonomi kelas menengah ke bawah, sehingga mereka cenderung kurang mampu membiayai fasilitas belajarnya, Karena proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat-alat atau seperangkat pengajaran atau pembelajaran, dimana alat ini untuk memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Artinya semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi orang tua maka semakin baik pula prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar.

### **Pengaruh Minat Belajar ( $X_2$ ) secara Parsial terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil  $0,043 < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Berarti minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat minat belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2014) yang menyimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa XI IPS SMA Negeri 4 Magelang tahun ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan uji koefisien determinasi parsial ( $t$ ) 0,288 dengan perolehan nilai signifikan adalah  $0,006 < 0,05$

Hasil penelitian ini menunjukkan minat belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar tergolong dalam kategori baik. Namun, ada salah satu item pernyataan pada variabel minat belajar yang tergolong "cukup baik", di mana item pernyataan tersebut adalah "Bila guru ekonomi memberikan ulangan mendadak maka saya siap", sehingga prestasi belajar siswa masuk dalam kategori "cukup", karena siswa tidak siap dalam mengikuti ulangan mendadak sehingga nilai yang didapatkan tidak cukup baik dan mempengaruhi prestasi belajar yang didapatkan pada saat akhir semester.

### **Variabel Dominan yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Hasil analisis data dengan menggunakan program aplikasi *SPSS v.25.00 for windows* diperoleh hasil koefisien status sosial ekonomi orang tua ( $r^2$ ) = 0,046 atau 4,6% dan hasil koefisien minat belajar ( $r^2$ ) = 0,012 atau 1,2%. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar, sebesar 0,046 atau 4,6% . Dengan demikian status sosial ekonomi orang tua berpengaruh lebih dominan terhadap hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar. Status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar. Status sosial ekonomi orang tua memberi pengaruh lebih besar atau secara dominan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar. kuesioner untuk memperoleh data tentang status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar.

Untuk mengukur setiap jawaban variabel dalam angket diukur dengan skala likert. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program *software SPSS v.25.00 for windows*.

## Referensi :

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 46.
- Farlindo, N. A. (2016a). Nilai Sosial Kaba Magek Manandin Karya Sutan Pangaduan Dan Si Buyuang Karuik Karya Sjamsudin St. Radjo Endah. *JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN*, 6(3).
- Farlindo, N. A. (2016b). Nilai Sosial Kaba Magek Manandin Karya Sutan Pangaduan Dan Si Buyuang Karuik Karya Sjamsudin St. Radjo Endah. *JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN*, 6(3).
- Hébert, T. P. (2021). *Understanding the social and emotional lives of gifted students*. Routledge.
- Johni Dimyati, M. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Kencana.
- Prasetyaningrum, J. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak*.
- Restian, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. UMMPress.
- Rohmah, W. (2015). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(1), 1-7.
- Sabri, A. (2007). *Psikologi Pendidikan Cetakan Ketiga*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Safitri, F. N. (2014). Pengaruh Minat Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Slameto, S. (2015). Pembelajaran berbasis riset mewujudkan pembelajaran yang inspiratif. *Satya Widya*, 31(2), 102-112.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi 12*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

U Saefullah, U. S. (2012). *Psikologi perkembangan dan Pendidikan*.

Ulfah, S. M. (2020). KONSEP BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR (Studi Komparasi Pemikiran Dr. Pupu Saeful Rahmat, M. Pd dan Prof. Dr. H. Djaali dalam Psikologi Pendidikan). *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(1), 32-41.

Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.

Wahab, R. (2015). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.